

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi pada kemajuan suatu negara. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang disengaja untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi peran mereka di masa depan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan secara luas didefinisikan sebagai upaya yang disengaja dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam pengembangan potensi mereka sehingga mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan kehidupan sosial mereka, serta kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, dan karakter yang mulia (Pristiwanti dkk., 2022).

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Al Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan “Berdirilah” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Dan disebutkan pula di dalam Hadits riwayat Bukhori dan Muslim

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim)

Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis yang telah disebutkan di atas, pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan cara utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, dan prinsip-prinsip agama yang

diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada bagaimana pembelajaran direncanakan dan dilaksanakan karena pengalaman siswa merupakan peran utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan salah satu elemen kunci yang memengaruhi seberapa baik siswa belajar. Metode pembelajaran adalah teknik atau pendekatan yang digunakan pendidik untuk membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dapat ditingkatkan dengan memilih pendekatan yang mendorong pembelajaran aktif, menarik, dan menyenangkan (Namsa, 2000). Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah masih sering berpusat pada guru. Peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran mereka karena guru sering menggunakan pendekatan ceramah dan tugas situasi ini membuat cepat bosan, teralihkan, dan bahkan tidak mampu memahami materi yang diberikan (Yusuf, 1996). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran juga masih kurang bervariasi karena pembelajaran lebih banyak bergantung pada buku teks dan latihan soal sehingga suasana belajar menjadi monoton (Nagge, 2018).

Pentingnya pendidik menghadirkan inovasi pembelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa terutama jenjang Sekolah Dasar. Salah satu Metode pembelajaran yang sesuai dengan jenjang Sekolah Dasar adalah Metode Bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan kegiatan menyampaikan materi melalui lagu atau irama tertentu sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Pendekatan ini meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran sekaligus menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan (Fadillah, 2012).

Keberhasilan belajar siswa sangat terbantu oleh media pembelajaran di samping metode pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menjelaskan isi dan sebagai cara untuk menyampaikan komunikasi. Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa karena melibatkan aktivitas melihat, mendengar, dan mengucapkan materi secara langsung (Utami, 2014). Ada beberapa beberapa aplikasi yang bisa dijadikan

sebagai media pembelajaran, salah satunya yaitu aplikasi canva. Canva merupakan aplikasi desain yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat media pembelajaran yang menarik seperti presentasi, video animasi, gambar, dan materi visual lainnya. Pembelajaran dapat dibuat lebih menarik, dinamis, dan menyenangkan dengan menggunakan media canva sehingga dapat meningkatkan minat serta perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran (Pelangi, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di kelas III SDN Cimuncang Kabupaten Bandung, ditemukan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya materi Menghormati Orang Lain masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes awal yang diberikan kepada 57 siswa, yang terdiri atas 30 siswa kelas III A dan 27 siswa kelas III B. Dari jumlah tersebut sebanyak 37 siswa (65%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75, sedangkan 20 siswa (35%) telah mencapai atau melampaui KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi Menghormati Orang Lain secara optimal, terutama dalam menjelaskan makna menghormati orang lain serta mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan menghormati sesama.

Kondisi tersebut menandakan perlunya inovasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran kreatif yang sesuai untuk siswa Sekolah Dasar. Siswa di Sekolah Dasar seringkali sangat ingin tahu, suka bergerak, bermain, dan belajar melalui aktivitas yang menghibur. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III SDN Cimuncang tersebut, diperlukan suatu upaya perbaikan agar pemahaman belajar siswa dapat meningkat. Dapat kita tarik dari penjelasan tersebut, penelitian ini ditujukan dari bentuk solusi untuk memperbaiki kondisi pembelajaran sebelumnya. Adapun solusi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu melalui penggunaan media pembelajaran berbasis canva dengan penerapan metode bernyanyi, dengan harapan hal ini akan meningkatkan keterlibatan, rasa ingin tahu, dan pemahaman siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan yang sudah peneliti uraikan, terkait masih rendahnya pemahaman belajar peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas III SDN Cimuncang Kabupaten Bandung)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuasi eksperimen, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Metode Bernyanyi berbasis Media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen Kelas III SDN Cimuncang Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa sesudah menggunakan Metode Bernyanyi berbasis Media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III SDN Cimuncang Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Bernyanyi berbasis Media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen Kelas III SDN Cimuncang Kabupaten Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman siswa kelas eksperimen yang menggunakan Metode Bernyanyi berbasis Media Canva dan kelas Kontrol yang tidak menggunakan Metode Bernyanyi berbasis Media Canva

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat baik dari segi teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan alternatif metode dan media pembelajaran yang menarik, sehingga guru dapat menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar

b. Bagi Siswa

Melalui penggunaan metode bernyanyi berbasis media canva, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta penghayatan terhadap nilai-nilai akhlak terhadap sesama, sekaligus belajar dalam suasana yang menyenangkan, aktif, dan penuh makna

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, serta menjadi model penerapan media pembelajaran inovatif yang dapat diadaptasi dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji penggunaan media kreatif khususnya media lagu dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai akhlak di jenjang pendidikan dasar

2. Manfaat Teoretis

Temuan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memajukan pemahaman ilmiah di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait penerapan metode bernyanyi berbasis media canva sebagai alat pengajaran yang inovatif dan menghibur. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam menciptakan ide dan menerapkan strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih berhasil untuk menanamkan nilai-nilai moral pada siswa.

E. Kerangka Berpikir

Teori Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar menuntut metode yang mampu meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Namun,

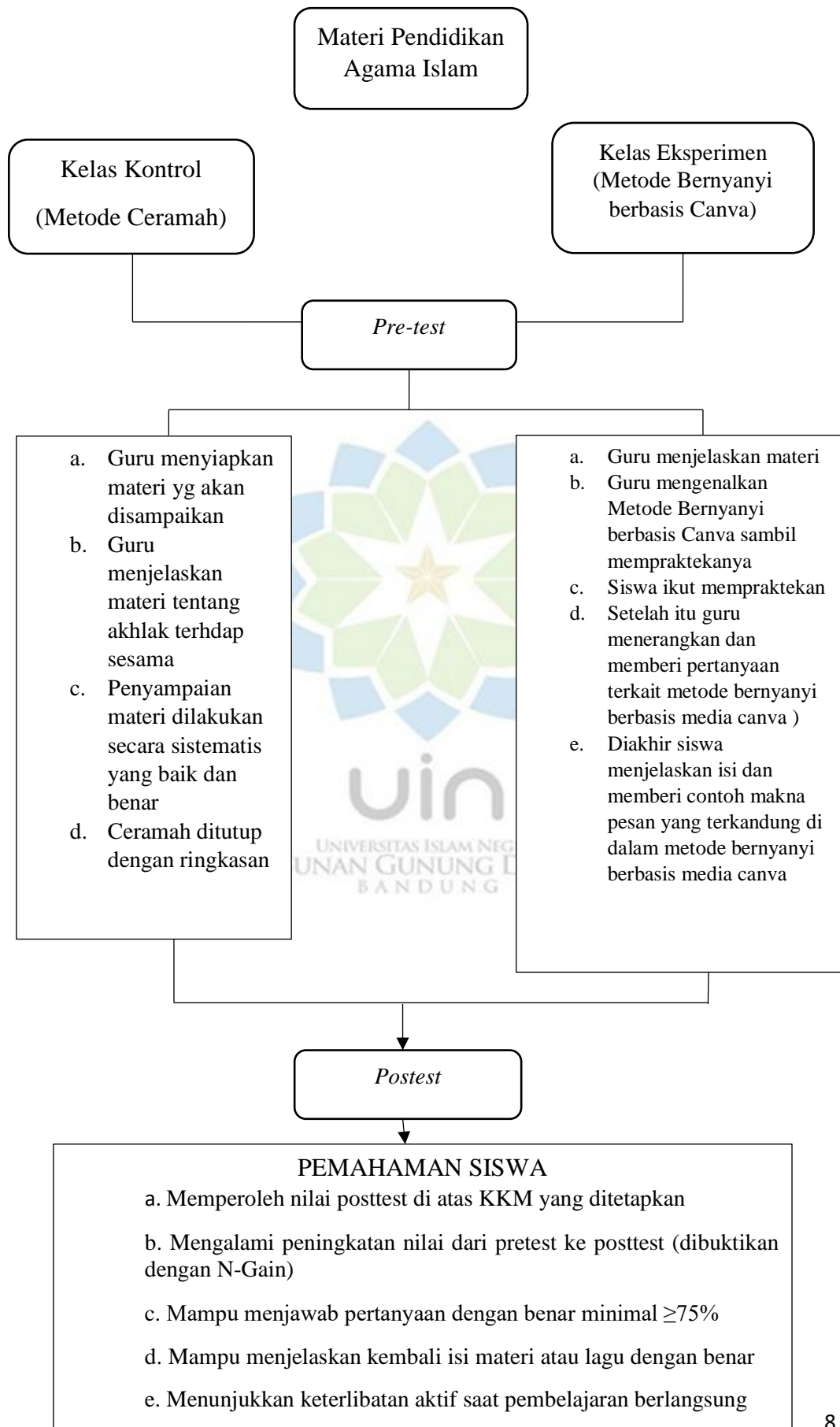
pada praktiknya masih ditemukan pembelajaran yang bersifat monoton sehingga menyebabkan rendahnya perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan karakter anak usia Sekolah Dasar.

Teori Behaviorisme menjelaskan bahwa belajar terjadi melalui hubungan antara stimulus dan respons yang diperkuat melalui pengulangan serta penguatan (*reinforcement*) (Skinner, 1953). Dalam pembelajaran PAI, Metode bernyanyi berbasis media canva berfungsi sebagai stimulus audio-visual yang menarik bagi siswa. Tampilan visual anva yang berwarna, ilustrasi, serta lirik lagu yang ditampilkan secara dinamis mendorong siswa untuk memperhatikan materi, mengulang lagu, dan merespons pembelajaran secara aktif. Melalui pengulangan bernyanyi, pemberian penguatan oleh guru, serta pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, terbentuk respons belajar berupa peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI (Watson, 1930).

Menurut Teori Piaget Pembelajaran nyata, visual, dan kontekstual diperlukan karena karakteristik anak-anak sekolah dasar pada tahap operasional konkret (Piaget, 1964). Pembelajaran yang melibatkan unsur suara, gambar, dan aktivitas langsung akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Teori Pembelajaran Aktif Bonwell dan Eison (1991) berpendapat bahwa siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang suatu topik dengan berpartisipasi aktif di kelas. Oleh karena itu, Metode bernyanyi berbasis media canva dipandang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa karena menggabungkan unsur audio, visual, dan aktivitas aktif gerak dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan dalam meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang menarik dan tidak monoton (Arsyad, 2011). Media Canva sebagai media visual digital mampu memadukan teks, gambar, animasi, dan audio sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Penggunaan media Canva dalam metode bernyanyi diharapkan membantu siswa mengingat dan memahami materi PAI secara lebih mudah

Teori Taksonomi Pembelajaran Kognitif Bloom (1956) menjelaskan Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada ranah kognitif, khususnya pada level C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan). Melalui Metode Bernyanyi menggunakan lirik lagu, siswa mengingat materi PAI melalui penjelasan guru dan visualisasi, siswa memahami makna materi; dan melalui pembiasaan serta peniruan perilaku dalam lagu, siswa mampu menerapkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari (Bloom, 1956).

Dengan demikian, Metode bernyanyi berbasis media Canva dipandang sebagai alternatif solusi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa yang didukung oleh Teori Pembelajaran Behaviorisme, Teori Pembelajaran Kognitif Piaget, Teori Pembelajaran Aktif Bonwell & Eison, dan Teori Taksonomi Bloom. Penerapan metode ini diharapkan dapat terwujud pembelajaran yang menyenangkan, pemahaman belajar yang meningkat, serta memudahkan siswa dalam memahami materi PAI. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bernyanyi berbasis media canva terhadap pemahaman siswa, dilakukan pengukuran melalui pretest dan posttest. Hasil perbandingan tersebut digunakan untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi berbasis media canva dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses pengumpulan dan analisis data di lapangan (Sugiyono, 2019). Selain itu, hipotesis juga merupakan perkiraan mengenai adanya hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris melalui penelitian (Arikunto, 2016)

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan teori dan kerangka berpikir dan akan diuji melalui data hasil penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Kerja (Ha):

Penerapan Metode Bernyanyi berbasis media canva dapat meningkatkan pemahaman siswa secara efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN Cimuncang Kabupaten Bandung

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media nyanyian edukatif, musik, dan metode bernyanyi memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dalam meningkatkan motivasi maupun pemahaman siswa. Namun demikian, setiap penelitian memiliki fokus, pendekatan, dan konteks yang berbeda

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shelly Listianie (2024) berjudul “Pengaruh Media Lagu Adab Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Kelas II MI Salafiyah Kota Cirebon” menunjukkan bahwa penggunaan media lagu bertema adab belajar mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Lagu yang memuat nilai-nilai moral membuat siswa lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek motivasi belajar, belum mengkaji pemahaman

siswa secara mendalam, serta belum memanfaatkan media digital interaktif seperti Canva sebagai sarana penyajian metode bernyanyi.

2. Penelitian oleh Nurul Afifiyah Rofiq (2020) yang berjudul “Pengaruh Media Musik Religi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis di Kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto” menemukan bahwa musik religi dapat membantu siswa menjadi lebih fokus, tenang, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Meskipun demikian, penelitian ini dilakukan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) dan berfokus pada konsentrasi belajar, bukan pada peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, serta belum menerapkan metode bernyanyi berbasis media visual-interaktif.
3. Penelitian Julia Cahyani (2023) berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Perkalian Siswa MI Hidayatut Tholibin Jakarta Selatan” menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam membantu siswa menghafal materi secara menyenangkan dan mudah diingat. Lirik lagu yang disesuaikan dengan materi pembelajaran membuat siswa lebih antusias dan aktif. Namun, penelitian ini masih terbatas pada mata pelajaran Matematika sehingga belum menyentuh ranah Pendidikan Agama Islam serta belum mengombinasikan metode bernyanyi dengan media digital seperti canva untuk mendukung pemahaman konsep dan nilai keagamaan.
4. Penelitian Nirawati (2023) berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sawa” menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Lagu-lagu bertema keislaman digunakan untuk menyampaikan materi akidah dan akhlak secara menyenangkan. Namun, penelitian ini masih berfokus pada motivasi belajar belum menguji peningkatan pemahaman siswa secara kuantitatif serta belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi visual seperti Canva.

Berdasarkan keempat penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media lagu, musik religi, dan metode bernyanyi memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran baik dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, konsentrasi, maupun daya ingat siswa. Akan tetapi, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan metode bernyanyi dengan media canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa secara kuantitatif melalui metode kuasi eksperimen.

Research Gap (Kesenjangan Penelitian)

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesenjangan penelitian sebagai berikut:

1. Belum adanya penelitian yang secara khusus menerapkan metode bernyanyi berbasis media canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar
2. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada motivasi, konsentrasi, atau hafalan, belum menekankan pada peningkatan pemahaman siswa secara kuantitatif
3. Belum banyak penelitian yang menggunakan desain kuasi eksperimen untuk menguji efektivitas metode bernyanyi berbasis media digital interaktif terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI
4. Masih terbatasnya pengembangan media pembelajaran PAI yang memadukan unsur bernyanyi dan visual digital yaitu canva secara sistematis dan terstruktur untuk siswa sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan (*research gap*) tersebut dengan mengkaji secara ilmiah penerapan metode bernyanyi berbasis media Canva dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI melalui secara kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen di kelas III SDN Cimuncang Kab. Bandung.